**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah "Peran ASEAN dalam Mengatasi Klaim Laut Cina Selatan Oleh Cina". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ASEAN dalam upaya penyelesaian konflik di Laut Cina Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif - analisis yang berfokus pada data sekunder. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka, yaitu dengan meninjau beberapa referensi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini, serta wawancara dengan berbagai sumber, yang diadakan tanya jawab secara lisan dengan narasumber untuk mendapatkan lebih banyak di penjelasan dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari literatur dan lapangan, baik secara lisan maupun tulisan, kemudian dibahas dan diberi penjelasan, dan kemudian menyimpulkan dengan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari umum ke khusus.

Kesimpulannya, konflik teritorial yang terjadi di Laut Cina Selatan adalah semakin sulit untuk menyelesaikan karena sikap pemerintah RRC sering tidak konsisten terhadap upaya penyelesaian konflik yang ditawarkan oleh ASEAN. negara-negara ASEAN masih belum mencapai kesepakatan pada Kode Etik (COC) karena kepentingan yang berbeda dari masing-masing negara. ASEAN diperkirakan akan menghadapi dinamika konflik ini tetap menjaga perdamaian dan mengubah potensi konflik menjadi potensi kerjasama melalui sejumlah pembicaraan damai potensial.  
**Kata kunci : ASEAN, Konflik Laut Cina Selatan dan RRC.**

**ABSTRACT**

The title of this study is “the role of ASEAN in the South China Sea Claims By China”. The purpose of this study was to determine the role of ASEAN in conflict resolution efforts in the South China Sea.

This research is a normative legal research that focuses on secondary data that serve as the primary legal materials consisting of primary legal materials, legal materials secondary, and tertiary legal materials. In this study data collection is done by using library research methods, namely by reviewing the text book which concerned with the problems in this study, as well as interviews with various sources, which held a question and answer orally with resource persons to obtain more in-depth explanations and information on matters relating to the issues discussed in this study. The data obtained from the literature and field, both orally and in writing, then discussed and given an explanation, and then concluded with the deductive method, which was to draw conclusions from the general to the specific.

In conclusion, territorial conflicts that occurred in the South China Sea is increasingly difficult to resolve due to the PRC government's attitude often inconsistent towards the conflict resolution efforts offered by ASEAN. ASEAN countries still have not reached agreement on a Code of Conduct (COC) due to the different interests of each country. ASEAN is expected to face the conflict’s dynamics while maintaining peace and turn conflict potential into cooperation potential through a number of potential peace talks.

**Keywords: ASEAN, South China Sea Conflict and PRC.**